



**(LATIHAN DASAR KEPEMIMPINAN TARUNA)
BATALYON TARUNA AKADEMI MARITIM NUSANTARA
BANJARMASIN**

**Moch. Nurdin¹, Kamsariaty², Irnita Rosaria Santi³, Hidayati Desy⁴, Juhrani⁵,
Prihatin⁶, Irtania⁷, Ahmad Shofi Khairian⁸**

^a Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: mochnurdin70@gmail.com

^b Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: kamsariati41@gmail.com

^c Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: santiirnita@gmail.com

^d Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: hidayati_desy@ymail.com

^e Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: juhrani.007@gmail.com

^f Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: atinasmarani72@gmail.com

^g Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: irtania@amnus-bjm.ac.id

^h Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin
email: ahmadshofikhairian@gmail.com

Abstrak

Latihan juga bisa dikatakan sebagai sesuatu proses berlatih yang sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang yang kian hari jumlah beban latihannya kian bertambah. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa latihan adalah suatu proses kegiatan olahraga yang dilakukan secara sadar, sistematis, bertahap dan berulang-ulang, dengan waktu yang relatif lama, untuk mencapai tujuan akhir dari suatu penampilan yaitu peningkatan prestasi yang optimal. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan jati diri menjadi pimpinan yang dapat bertanggung jawab, disiplin, dan bermanfaat untuk sekitarnya, tentunya diharapkan menjadi pribadi yang berakhlak, bermoral dan fisik yang kuat sebagai seorang pemimpin. Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta yaitu taruna/i Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Diskusi dilakukan agar peserta latihan lebih memahami materi yang telah disampaikan. Teknik atau tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam latihan dasar kepemimpinan taruna Batalyon taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk latihan untuk taruna/i Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin latihan dan materi tersebut berupa pemaparan materi.

Kata kunci : Latihan, kepemimpinan, batalyon taruna.

Abstract

Training can also be said as a systematic practice process that is carried out repeatedly, the amount of training load is increasing day by day. Based on the description above, it can be concluded that training is a process of sports activity that is carried out consciously, systematically, gradually and repeatedly, with a relatively long time, to achieve the ultimate goal of an appearance, namely an increase in optimal performance. This activity aims to instill identity as a leader who can be responsible, disciplined and beneficial to those around him. After the material was explained, it was followed by a discussion in the form of questions and answers between the speaker and the participants, namely the Banjarmasin Archipelago Maritime Academy cadets. Discussions are held so that the trainees better understand the material that has been presented. Techniques or stages of implementing community service in basic leadership training for cadet Battalion cadets at the Banjarmasin Archipelago Maritime Academy. The community service program is carried out in the form of training for cadets of the Banjarmasin Archipelago Maritime Academy and the material is in the form of material presentation.

Keywords: Training, leadership, cadet battalion

PENDAHULUAN

Latihan adalah upaya seseorang dalam meningkatkan perbaikan organisme dan fungsinya untuk mengoptimalkan prestasi dan penampilan olahraga. Tujuan dari latihan untuk memperoleh berprestasi semaksimal mungkin, namun dalam proses pelaksanaan latihan tidak cukup mudah dan sederhana. Program latihan yang diberikan pelatih amat penting dalam mendukung kualitas latihan yang sesuai dengan cabang masing-masing. Bukan hanya latihan fisik saja yang harus dilatih untuk mencapai prestasi yang maksimal teknik, taktik dan mental juga amat penting untuk dilatih. Menurut Harsono, (1988: 102) mengatakan bahwa latihan juga bisa dikatakan sebagai sesuatu proses berlatih yang sistematis yang dilakukan secara berulang-ulang yang kian hari jumlah beban latihannya kian bertambah. Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa latihan adalah suatu proses kegiatan olahraga yang dilakukan secara sadar, sistematis, bertahap dan berulang-ulang, dengan waktu yang relatif lama, untuk mencapai tujuan akhir dari suatu penampilan yaitu peningkatan prestasi yang optimal. Agar latihan mencapai hasil prestasi yang optimal, maka program/bentuk latihan disusun hendaknya mempertimbangkan kemampuan dasar individu, dengan memperhatikan dan mengikuti prinsip-prinsip atau azas-azas pelatihan. Sistematis berarti berencana, menurut jadwal dan menurut pola sistem tertentu, metodis dari yang mudah ke yang sukar, latihan yang teratur dari yang sederhana ke yang kompleks. Berulang-ulang maksudnya adalah gerakan- gerakan yang sukar dilakukan menjadi semakin mudah dan reflektif pelaksanaannya. Beban makin bertambah maksudnya adalah setiap kali, secara periodik setelah tiba saatnya maka beban ditambah demi meningkatkan perubahan-perubahan dan tercapainya prestasi.

Pemimpin bertujuan untuk mengatur, sedangkan Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spiritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpin, sehingga menjadi pemimpin itu tidak mudah dan tidak akan setiap orang mempunyai kesamaan di dalam menjalankan ke-pemimpinannya. Seperti menurut A. Dale Timple (2000: 58) mengartikan Kepemimpinan adalah proses pengaruh sosial di dalam mana manajer mencari keikutsertaan sukarela dari bawahan dalam usaha mencapai tujuan organisasi. Dengan kepemimpinan yang dilakukan seorang pemimpin juga menggambarkan arah dan tujuan yang akan dicapai dari sebuah organisasi. Sehingga dapat dikatakan kepemimpinan sangat berpengaruh bagi nama besar organisasi. Menurut Sudarwan Danim (2004: 56) kepemimpinan adalah setiap perbuatan yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk mengkoordinasi dan memberi arah kepada individu atau kelompok yang tergabung di dalam wadah tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

Taruna/i AMNUS Banjarmasin memiliki program studi diploma III ketatalaksanaan pelayaran niaga dan kepelabuhanan Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Program studi tersebut termasuk dalam rumpun ilmu teknik transportasi dan akan mempelajari tentang teknik transportasi laut. Tujuan umum dari jurusan ketatalaksanaan Pelayaran Niaga dan kepelabuhanan untuk mendidik dan melatih para lulusan SMA/SMK.MA agar menjadi ahli ketatalaksanaan Pelayaran Niaga maupun administrasi angkatan laut dan Pelabuhan untuk menguasai manajemen sistem transportasi dalam berbagai macam penerapan bidang administrasi ke pelabuhanan, ekspor dan impor, Bea Cukai, dan lain sebagainya. Tugas dan tanggungjawab lulusan dari jurusan ketatalaksanaan niaga dan

kepelabuhanan ini adalah mempersiapkan dokumen-dokumen kapal dan muatannya, baik selama pelajaran berlangsung maupun ketika tiba di pelabuhanan. Nantinya mahasiswa di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin ini akan mendapatkan ijazah lulusan jurusan Diploma D3 atau A.Md. Puncak karir dari lulusan ketatalaksanaan niaga dan kepelabuhanan.

Bataliyon taruna adalah salah satu organisasi taruna yang merupakan bagian dari generasi muda di lingkungan sekolah yang berbasis ketrunaan, yang dibina dan dipersiapkan agar menjadi taruna yang berprestasi, berkemampuan hebat, disiplin, terampil, berbudi pekerti luhur serta berwawasan kebangsaan untuk dapat mewujudkan cita-cita. Secara umum tugas bataliyon taruna sangat berperan serta kepada pengasuh dalam pelaksanaan semua ketentuan tata terbit taruna, mengoordinir dan menyalurkan aspirasi taruna, baik bersifat intrakulikuler, maupun esktraurikuler kepada Direktur Poltekpel Sumbar melalui pengaruh taruna, membangun jiwa Korps Taruna, berinisiatif dalam menunjang keberhasilan kegiatan ketrunaan, dan menyusun rencana kegiatan selama masa jabatannya.

Akademi maritim nusantara Banjarmasin adalah lembaga pendidikan tinggi di bawah Yayasan Pendidikan Maritim Indonesia. Yayasan tersebut telah mendukung mendapatkan dukungan moral dan dorongan tanpa pamrih dari alumni AMI Banjarmasin pada 1964-1974. Jadi AMNUS Banjarmasin didirikan oleh badan penyelenggara Yayasan Pendidikan Maritim Indonesia yang saat itu dipimpin oleh Bapak Drs Suriansyah Abbas sebagai ketua. Atas berkah dan rahmat ridho Allah SWT segala proses perizinan dilaksanakan dengan tepat dan cepat. Setelah melalui evaluasi secara teliti dan cermat oleh pemerintah, AMNUS Banjarmasin sudah mendapatkan status terdaftar untuk program tatakelaksanaan Pelayaran Niaga dan kepelabuhanan di tahun 1997.

METODE PELAKSANAAN

Teknik atau tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam latihan dasar kepemimpinan taruna Bataliyon taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dalam bentuk latihan untuk taruna/i Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin latihan dan materi tersebut berupa pemaparan materi kepada taruna/i oleh ibu Dr. Kamsariaty,SE.,MM dan materi selanjutnya oleh Direktur Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin yaitu Dr. Moch Capt Nurdin,SH., MH. Pada latihan kepemimpinan tersebut memaparkan tentang tugas dan tanggungjawab selama kepemimpinan Bataliyon dan cara menghadapi beberapa solusi dan kendala.

Setelah materi selesai dipaparkan, dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab antara pemateri dengan peserta yaitu taruna/i Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Diskusi dilakukan agar peserta latihan lebih memahami materi yang telah disampaikan. Melalui diskusi maka hal-hal yang berkaitan dengan kepemimpinan Bataliyon taruna akan kurang, selesai materi tersampaikan dan adanya diskusi tersebut maka ada disisipkan latihan kedisiplinan dan aktivitas yang harus dilaksanakan oleh pimpinan Bataliyon Taruna tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil yang didapat setelah Latihan dasar kepemimpinan taruna Batalyon taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, adalah bekal untuk mempersiapkan diri baik dari lingkungan kampus sebagai taruna/i, saat magang, bekerja, dan pada lingkungan sekitar. Dengan demikian, ada jati diri untuk bekal sebagai kepemimpinan disetiap diri, dan tentunya belajar untuk mengelola dan membuat diri semakin bertanggungjawab untuk semua orang, tentunya jiwa kepemimpinan tersebut disadarkan pada latihan teori, latihan fisik, dan latihan pada kerja sama melalui games yang di berikan oleh ibu prihatin sebagai hasil kerjasama dan fokus pada tiap petunjuk yang telah diperintahkan. Apresiasi dari taruna/i Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin sangat menyenangkan dan tentunya banyak ilmu yang diperoleh baik dari ibu Kamsariaty,SE.,MM dan materi selanjutnya oleh Direktur Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin yaitu Dr. Moch Capt Nurdin,SH., MH. Tentunya sangat memberikan manfaat karena yang menjadi pematari di latihan kepemimpinan bataliyon taruna adalah seorang pemimpin dan bahkan sering menjadi pemimpin di luar lingkungan kampus baik perusahaan dan organisasi lainnya. Hal itu menjadi pengalaman yang bermanfaat untuk taruna/i untuk bekal menjadi diri sebagai pemimpin jika terpilih menjadi pimpinan bataliyon taruna di Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin.

2. Pembahasan



Gambar 1

Pada gambar 1 di atas merupakan latihan kesipakan dalam memimpin untuk memulai menerima materi, memulai berdoa akan makan, dan istirahat. Dengan demikian, pada kegiatan tersebut harus sesuai teori dan latihan yang diberikan oleh salah satu kaka tingkat dalam memimpin Batalyon taruna Akaademi Maritim Nusantara Banjarmasin.



Gambar 2

Pada gambar 2 di atas merupakan kegiatan game, di mana di latih oleh ibu Prihatin sebagai pemandu games untuk hiburan agar dapat fokus kembali menerima materi selanjutnya, pada game tersebut terdapat latihan fokus, disiplin, dan kerjasama. Tentu melatih sebuah trik dan kecepatan dalam berpikir sesuai dengan arahan yang diberikan oleh pelatih tersebut.



Gambar 3

Pada gambar 3 di atas merupakan teori tentang kepemimpinan yang diberikan oleh Dr. Moch Capt Nurdin,SH., MH. Kepada seluruh taruna/i Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin, untuk memberikan motivasi dan contoh tentang kepemimpinan dan tanggungjawab yang sesungguhnya. Dengan demikian, adadiskusi yang beliau paparkan untuk menambah wawasan terkait pelatihan kepemimpinan Balatyon Taruna Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin. Kegiatan tersebut sangat antusias oleh taruna/i AMNUS karena beliau selain memimpin Direktur juga banyak memiliki pengalaman menjadi pemimpin selain di bidang Pendidikan Kemaritiman, sehingga banyak wawasan dari pengalaman selama beliau memimpin. Tentu taruna/i tertarik sehingga ada beberapa pertanyaan

yang diajukan untuk bekal taruna/i Akademi Maritim Nusantara Banjarmasinintersebut menjadi lebih baik dan terdidik dari akhlak, moral dan fisik.



Gambar 4

Pada gambar 4 di atas adalah foto dosen-dosen dan staf Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin dalam membantu kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat tersebut, sebagai bukti pelaksanaan yang telah diagendakan untuk taruna/i Akademi Maritim Nusantara Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Dale Timpe, S. C. (2000). *The Art And Science Of Business Management Performance*. Jakarta: PT. Elex Media Komputind.
- Danim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan & Efektivitas Kelompok*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Harsono. 1988. *Coaching dan Aspek-aspek Psikologis dalam Coaching*. Jakarta: Tambak Kusumo.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988).